

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA PASAR TERHADAP *RETURN* SAHAM

(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021)

Laras Widya Kencanasari

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Kuningan

Koresponden: email 20190610005@uniku.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Return On Equity*), Rasio Aktivitas (*Total Asset Turnover*), Dan Rasio Pasar (*Price Earning Ratio*) terhadap *Return* Saham. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini sebanyak 64 perusahaan sektor industri barang konsumsi. Sampel penelitian sebanyak 36 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 yang diperoleh dengan menggunakan quota sampling. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah metode observasi tidak berpartisipasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Pengolahan menggunakan program *Eviews 9*. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil sebagai berikut : (1) Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Return On Equity*), Rasio Aktivitas (*Total Asset Turnover*), dan Rasio Pasar (*Price Earning Ratio*) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return* Saham. (2) secara parsial variabel Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Return On Equity*), Rasio Aktivitas (*Total Asset Turnover*), dan Rasio Pasar (*Price Earning Ratio*) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return* Saham. Hasil estimasi regresi menunjukkan kemampuan prediksi 4 variabel independen terhadap *Return* Saham sebesar 68.17% sedangkan sisanya 31.83% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Katakunci: ***Return* Saham, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Pasar**

PENDAHULUAN

Dalam mengelola operasionalnya, perusahaan membutuhkan sumber daya keuangan yang mencakup pendanaan internal dan eksternal. Sumber pendanaan internal, seperti suntikan modal oleh pemilik, berasal dari dalam perusahaan, sedangkan pendanaan eksternal mencakup pinjaman bank atau penerbitan instrumen keuangan seperti saham dan obligasi di

pasar modal. Pasar modal menjadi salah satu pilar penting dalam pengembangan ekonomi, menyediakan akses modal bagi perusahaan serta peluang investasi bagi masyarakat. Menurut Fahmi (2013), pasar modal adalah tempat bagi perusahaan untuk menghimpun dana melalui penjualan saham dan obligasi.

Pasar modal memberikan kesempatan kepada investor untuk memperoleh return dari investasi yang dilakukan. Return saham, menurut Jogiyanto (2010) dan Aditya, et al., (2021), merupakan nilai yang diperoleh sebagai hasil dari aktivitas investasi, mencakup pengembalian dalam bentuk capital gain (selisih harga saham) atau yield (pendapatan periodik). Salah satu tujuan utama investor dalam berinvestasi adalah mendapatkan return yang optimal. Untuk itu, investor harus bersedia menanggung risiko yang sebanding, di mana return tinggi biasanya diiringi risiko yang lebih besar.

Penelitian ini berfokus pada return saham berbasis capital gain, yang dihitung sebagai selisih harga saham awal dan akhir periode. Rudiyanto (2014) menyatakan bahwa return yang ideal berkisar antara 15–25% per tahun, cukup untuk menarik minat investor tanpa memengaruhi kemampuan pasar dalam menyerap saham.

Sektor industri barang konsumsi menjadi salah satu sektor yang menarik perhatian investor. Produk dari sektor ini bersifat esensial dan selalu dibutuhkan masyarakat, mencakup sub-sektor makanan dan minuman, tembakau, obat-obatan, kosmetik, hingga barang konsumsi rumah tangga. Namun, return saham perusahaan sektor ini menunjukkan variasi yang signifikan selama 2017–2021. Berdasarkan data yang diolah, hanya 8 dari 64 perusahaan di sektor ini yang mencatatkan return ideal. Sebagian besar perusahaan mencatat return yang tidak ideal, baik terlalu rendah maupun terlalu tinggi, menunjukkan adanya tantangan dalam menciptakan nilai bagi investor.

Kinerja keuangan dan pasar menjadi faktor utama yang memengaruhi return saham. Kinerja keuangan melibatkan aspek internal perusahaan, seperti manajemen aset dan efisiensi operasional, sedangkan kinerja pasar mencerminkan persepsi investor terhadap prospek perusahaan. Setiyono dan Amanah (2016) dan (Fatmasari, et al., 2022) menyebutkan bahwa return saham dipengaruhi oleh kinerja keuangan, risiko, dividen, tingkat suku bunga, ukuran perusahaan, inflasi, serta kondisi ekonomi makro. Analisis kinerja keuangan melalui rasio keuangan, seperti likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan pasar, memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai (Syarifudin, et al., 2023).

Rasio likuiditas, seperti *current ratio*, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut penelitian Andyani dan Mustanda (2018), rasio likuiditas memiliki hubungan yang bervariasi terhadap return saham, tergantung pada efisiensi manajemen modal kerja perusahaan.

Rasio profitabilitas, diwakili oleh Return on Equity (ROE), mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal pemegang saham. Harahap (2007) menegaskan bahwa ROE yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan menarik minat investor. Hasil penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Hakim dan Abbas (2019), menunjukkan hubungan positif antara ROE dan return saham.

Rasio aktivitas, seperti Total Asset Turnover (TATO), mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. TATO yang tinggi

menunjukkan manajemen aset yang efektif, sehingga meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor (Hanafi, 2005).

Rasio pasar, seperti Price Earning Ratio (PER), menggambarkan perbandingan harga saham terhadap laba per saham. PER yang tinggi menunjukkan ekspektasi pasar terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Antara dan Suryantini (2019) menemukan hubungan positif antara PER dan return saham, meskipun hasil ini bervariasi berdasarkan karakteristik sektor industri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan dan pasar terhadap return saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017–2021. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan, investor, dan regulator dalam memahami dinamika pasar serta mengambil keputusan strategis untuk meningkatkan nilai investasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 320 laporan keuangan dari 64 perusahaan tahun 2017- 2021. Adapun dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *nonprobability sampling*. Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *quota sampling*.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Dilihat dari sumbernya data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yakni data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Dilihat dari dimensinya, dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data pooling atau data panel.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah metode observasi tidak berpartisipasi, yakni metode pengumpulan data dimana peneliti hanya mengamati data yang telah tersedia tanpa ikut menjadi bagian dari suatu sistem data yaitu dengan mencatat data yang tercantum pada BEI. Data tersebut merupakan data laporan keuangan dan data harga saham dari perusahaan yang menjadi sampel penelitian yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif *Return Saham*

Return saham merupakan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kegiatan investasi yang telah dilakukannya. Dalam penelitian ini, *return* yang digunakan adalah *return* realisasi atau sering disebut *actual return* yang dihitung berdasarkan data historis. Sumber dari *return* saham yang digunakan berasal dari *capital gain (loss)* tanpa

memperhitungkan adanya *dividend yield*, karena tidak setiap perusahaan memberikan deviden secara periodik kepada pemegang saham.

Analisis Deskriptif Rasio Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas dalam penelitian ini diukur oleh *current ratio*. *Current ratio* merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan bisa dipakai untuk memenuhi kewajiban lancarnya. *current ratio* dapat menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut.

Analisis Deskriptif Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah faktor yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada manajemen untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial kepada pemegang saham. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity*. *Return on Equity* merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas yang dapat menunjukkan besarnya laba bersih yang diperoleh dari ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Pada dasarnya rasio ini menunjukkan seberapa besar laba yang diperoleh dari modal sendiri.

Analisis Deskriptif Rasio Aktivitas

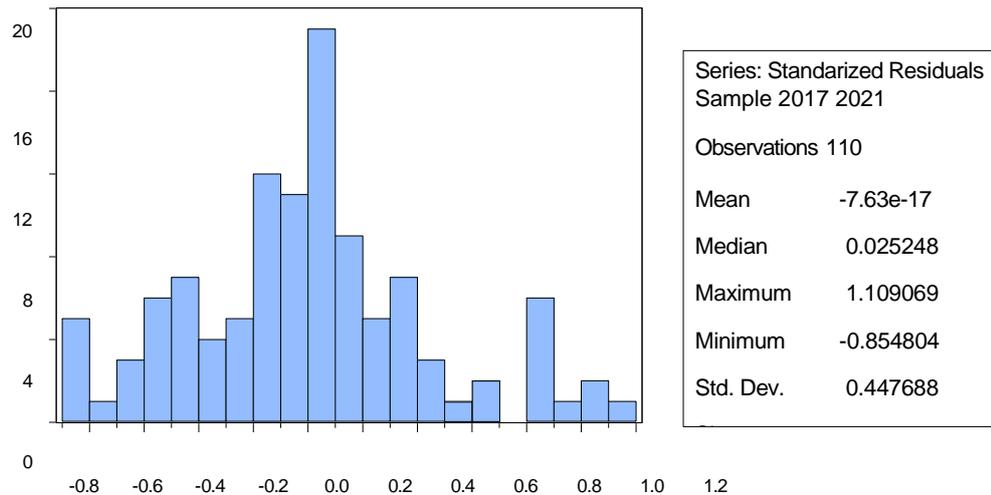
Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turnover*. *Total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melakukan penjualan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Hery, 2015).

Analisis Deskriptif Rasio Pasar

Kinerja pasar merupakan sebuah indikator untuk mengukur tinggi rendahnya harga suatu saham, ukuran prestasi perusahaan yang paling lengkap bagi para pemegang saham, serta dapat juga membantu para investor dalam mencari saham mana yang memiliki potensi keuntungan dividen yang besar sebelum melakukan penanaman modal berupa saham. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price Earning Ratio*. *Price earning ratio* merupakan rasio harga per saham terhadap laba bersih per saham. rasio ini digunakan untuk membantu investor dalam pengambilan keputusan apakah akan membeli saham perusahaan tertentu.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05. Apabila probabilitas (p) > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal atau H_0 diterima, dan apabila probabilitas (p) < 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal atau H_a ditolak.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi ini dilakukan dengan menggunakan *Lagrange Multiplier (LM) test*, yaitu dengan cara meregresikan variabel residual menggunakan *autogressive* model. Cara mendeteksi ada tidaknya autokorelasi yaitu dengan melihat *Obs*R-Square* yang mempunyai nilai prob. *Chi-square* > 0,05 maka H_0 diterima atau tidak terjadi gejala autokorelasi dan jika prob. *Chi-square* < 0,05 maka H_a ditolak atau maka terjadi gejala autokorelasi.

Tabel 1. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.003493	Prob. F(2,173)	0.9965
Obs*R-squared	0.007269	Prob. Chi-Square(2)	0.9964

Sumber : *Output E-Views 9*

Berdasarkan tabel 1. diatas dilakukan *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM test* dimana nilai probabilitas *Chi-Square* (2) pada *Obs*R-squared* sebesar 0.9964, nilai prob > 0,05 maka dapat dinyatakan pada model regresi tidak terjadi gejala autokorelasi sehingga asumsi bebas autokorelasi terpenuhi.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel-variabel bebas mempengaruhi variabel-variabel terikat. Nilai R^2 berada pada kisaran nol sampai dengan satu. Nilai R^2 mendekati nol dapat diartikan bahwa variasi variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas (kecil). Jika R^2 mendekati satu berarti variasi variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Analisis koefisien determinasi dengan menggunakan program aplikasi *Eviews 9* sebagaimana model yang digunakan adalah model *common effect*. Maka diperoleh hasil sebagaimana disajikan pada tabel 2. berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.710819	Mean dependent var	-0.217722
Adjusted squared	R-0.681791	S.D. dependent var	4.500078
S.E. of regression	4.526531	Akaike criterion	info5.885173
Sum squared resid	3585.659	Schwarz criterion	5.973867
Log likelihood	-524.6656	Hannan-Quinn criter.	5.921135
F-statistic	8.478501	Durbin-Watson stat	1.980855
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : *Output E-views 9*

Dari tabel 2 di atas diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R- squared*) sebesar 0.681791 hal ini menunjukkan bahwa *Return Saham* dipengaruhi oleh Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Return On Equity*), Rasio Aktivitas (*Total Asset Turnover*), dan Rasio Pasar (*Price Earning Ratio*) sebesar 68.17% sedangkan 31.83% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Hasil Uji Hipotesis

Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis simultan yakni untuk menguji pengaruh Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Return On Equity*), Rasio Aktivitas (*Total Asset Turnover*), dan Rasio Pasar (*Price Earning Ratio*) terhadap *Return Saham*.

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%. Uji simultan dengan menggunakan aplikasi *Eviews 9* sebagaimana model yang digunakan adalah model *common effect*. Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji F (Uji Simultan)

R-squared	0.710819	Mean dependent var	-0.217722
Adjusted R-squared	0.681791	S.D. dependent var	4.500078
S.E. of regression	4.526531	Akaike info criterion	5.885173
Sum squared resid	3585.659	Schwarz criterion	5.973867
Log likelihood	-524.6656	Hannan-Quinn criter.	5.921135
F-statistic	8.478501	Durbin-Watson stat	1.980855
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : *Output E-views 9*

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 3 diatas terlihat bahwa nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 8.478501 dengan tingkat signifikansi 0.000000. Nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi 0.05 dengan df_1 (jumlah variabel-1) = 5-1 = 4, dan df_2 (n-k-1) = 180-5-1 = 174 pada taraf

kepercayaan 5% atau $\alpha = 0.05$ diperoleh F_{tabel} sebesar 2.42. Karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($8.478501 > 2.42$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Return On Equity*), Rasio Aktivitas (*Total Asset Turnover*), dan Rasio Pasar (*Price Earning Ratio*) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*.

Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menguji hipotesis parsial yaitu untuk menguji pengaruh Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Return On Equity*), Rasio Aktivitas (*Total Asset Turnover*), dan Rasio Pasar (*Price Earning Ratio*) secara parsial terhadap *Return Saham*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0.05 ($\alpha = 5\%$). Uji parsial dengan menggunakan program *Eviews 9* sebagaimana yang digunakan adalah model *common effect*.

Tabel 4 Hasil Uji t (Uji Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.111033	0.743162	12.259820	0.0000
CR?	0.222232	0.040032	5.551358	0.0000
ROE?	0.139493	0.027827	5.012865	0.0000
TATO?	0.296785	0.090735	3.270899	0.0055
PER?	0.363131	0.081882	4.434809	0.0000

Sumber : *Output E-views 9*

Pengaruh Likuiditas terhadap *Return Saham*

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas yang diukur dengan menggunakan *current ratio*, maka akan berdampak pada semakin tinggi tingkat *return* saham perusahaan, begitupun sebaliknya.

Current ratio merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Semakin baik tingkat likuiditas pada sebuah perusahaan, maka akan semakin likuid perusahaan tersebut. Dengan tingkat likuiditas (*current ratio*) yang tinggi berarti kewajiban jangka pendek perusahaan dapat terpenuhi, hingga kegiatan operasional perusahaan tidak akan terganggu, maka kesempatan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi akan tercapai. Berdasarkan teori sinyal yang mengatakan bahwa manajer atau perusahaan sebagai pihak pemilik informasi memiliki kewajiban untuk memberikan sinyal kepada para penerima informasi yakni para investor maupun calon investor yang dimana sinyal tersebut akan dimanfaatkan untuk mengambil keputusan sebelum melakukan kegiatan berinvestasi. Perusahaan yang likuid cenderung akan mampu memberikan keuntungan yang besar dibandingkan dengan perusahaan yang *illiquid* atau krisis likuiditas. Hal ini dapat menjadi sinyal bagi para investor maupun calon investor bahwa perusahaan tersebut dapat dengan baik menjaga dana likuid perusahaannya. Dengan demikian, hal tersebut dapat memberikan kepercayaan kepada para investor maupun calon investor

bahwa perusahaan memiliki kestabilan keuangan yang cukup untuk mengatasi tantangan yang mungkin akan terjadi. Hasilnya para investor maupun calon investor akan cenderung lebih tertarik untuk melakukan kegiatan investasi dalam saham perusahaan tersebut. Dengan meningkatkan minat para investor untuk membeli saham perusahaan tersebut akan dapat meningkatkan harga saham perusahaan, sehingga dapat menimbulkan dampak yang positif terhadap peningkatan *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (Widiana & Yustrianthe, 2020), (Dini dkk., 2021), dan (Christian dkk., 2021) menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Supriantikasari & Utami, 2019) dan (Kampongsina dkk., 2020) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return* Saham

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *return on equity*, maka akan berdampak pada semakin tingginya tingkat *return* saham perusahaan, begitupun sebaliknya.

Return on Equity merupakan rasio keuangan untuk mengukur tingkat profitabilitas sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang sahamnya. Profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk menghasilkan laba bersih yang tinggi dari modal yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin efektif perusahaan tersebut dalam mengelola dan memanfaatkan modal yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan, sehingga keuntungan yang dibagikan kepada para investor juga tinggi. Berdasarkan teori sinyal yang mengatakan bahwa manajer atau perusahaan sebagai pihak pemilik informasi memiliki kewajiban untuk memberikan sinyal kepada para penerima informasi yakni para investor maupun calon investor yang dimana sinyal tersebut akan dimanfaatkan untuk mengambil keputusan sebelum melakukan kegiatan berinvestasi. Perusahaan yang mampu untuk menghasilkan keuntungan yang optimal sehingga akan berdampak positif terhadap *return* saham akan menjadi sinyal yang positif untuk para investor, karena konsistensi dalam mencapai profitabilitas yang tinggi inilah dapat memberikan kepercayaan yang tinggi kepada para investor maupun calon investor bahwa perusahaan memiliki manajemen yang efektif dan strategi yang berhasil. Oleh karena itu, dengan perusahaan menghasilkan keuntungan yang tinggi dengan modalnya dan dapat mempertahankan profitabilitas yang konsisten dari waktu ke waktu akan meningkatkan kepercayaan investor maupun calon investor. Sehingga permintaan saham dari perusahaan tersebut akan meningkat, yang berarti harga saham pada perusahaan tersebut juga akan meningkat. Ketika harga saham suatu perusahaan meningkat, maka *return* saham yang didapat oleh investor juga akan cenderung tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Almira & Wiagustini, 2020) dan (Laulita & Yanni, 2022) menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mangantar dkk., 2020) dan (Dura & Vionitasari, 2021) menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap *Return* Saham

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat rasio aktivitas yang diukur dengan menggunakan *total asset turnover*, maka akan berdampak pada semakin tingginya tingkat *return* saham perusahaan, begitupun sebaliknya.

Rasio aktivitas menunjukkan efektifitas perusahaan dalam menggunakan keseluruhan aktivitya untuk menciptakan penjualan yang dalam kaitannya untuk mendapatkan laba yang maksimal. Tingkat rasio aktivitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk menghasilkan penjualan yang tinggi dengan aset yang tersedia di perusahaan. Hal tersebut dapat mencerminkan efisiensi operasional perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan aset. Berdasarkan teori sinyal yang mengatakan bahwa manajer atau perusahaan sebagai pihak pemilik informasi memiliki kewajiban untuk memberikan sinyal kepada para penerima informasi yakni para investor maupun calon investor yang dimana sinyal tersebut akan dimanfaatkan untuk mengambil keputusan sebelum melakukan kegiatan berinvestasi. Semakin tinggi efektifitas sebuah perusahaan menggunakan aktiva untuk memperoleh penjualan, maka diharapkan perusahaan memperoleh laba semakin besar. Semakin besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan, semakin besar pula kemungkinan jumlah keuntungan yang dapat dibagikan kepada para investor. Hal tersebut menjadi sinyal yang positif kepada para investor. Oleh karena itu, investor maupun calon investor akan semakin meningkat daya minatnya untuk berinvestasi saham pada perusahaan tersebut. Permintaan saham yang tinggi secara tidak langsung akan berdampak pada meningkatnya harga saham, sehingga akan berdampak pula pada peningkatan *return* sahamnya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hanivah & Wijaya, 2018) dan (Wahyudi & Deitiana, 2020) menunjukkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jamaluddin dkk., 2021) dan (Marlindja & Meirisa, 2019) menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Pengaruh Rasio Pasar Terhadap *Return* Saham

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa rasio pasar berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat rasio pasar yang diukur dengan menggunakan *price earning ratio*, maka akan berdampak pada semakin tingginya tingkat *return* saham perusahaan, begitupun sebaliknya.

Rasio pasar ini merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai valuasi suatu saham dan mengukur harga saham perusahaan relatif terhadap laba yang dihasilkan. PER memperlihatkan berapa kali laba bersih per saham dibagi dengan harga saham perusahaan. Tingkat PER yang tinggi menunjukkan bahwa pasar akan bersedia membayar lebih terhadap pendapatan atau laba dari sebuah perusahaan, juga memiliki harapan yang tinggi terhadap masa depan sebuah perusahaan hingga bersedia menghargainya dengan harga yang lebih tinggi. Berdasarkan teori sinyal yang mengatakan bahwa manajer atau perusahaan sebagai pihak pemilik informasi memiliki kewajiban untuk memberikan sinyal kepada para penerima informasi yakni para investor maupun calon investor yang dimana sinyal tersebut akan dimanfaatkan untuk mengambil keputusan sebelum melakukan kegiatan berinvestasi. Perusahaan dengan tingkat PER yang tinggi memiliki peluang tingkat pertumbuhan yang

tinggi juga sehingga akan menarik investor untuk membeli saham sebuah perusahaan yang kemudian dapat meningkatkan harga saham. Hal ini dapat menjadi sebuah sinyal yang positif kepada para investor. Dengan meningkatnya harga saham akan mendapatkan respon yang positif dari para investor karena *return* saham yang akan diperoleh pun akan semakin tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Asrini, 2020) dan (Sinaga dkk., 2022) menunjukkan bahwa *price earning ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mayuni & Suarjaya, 2018) dan (Fatmawati & Sembiring, 2022) menyatakan bahwa *price earning ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kinerja keuangan dan kinerja pasar terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka pada bagian akhir penelitian ini penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Return On Equity*), Rasio Aktivitas (*Total Asset Turnover*), dan Rasio Pasar (*Price Earning Ratio*) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan pada nilai Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Return On Equity*), Rasio Aktivitas (*Total Asset Turnover*), dan Rasio Pasar (*Price Earning Ratio*) akan dapat menyebabkan perubahan pada tingkat *Return Saham*.
2. Rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai likuiditas suatu perusahaan maka *return* saham akan meningkat. Sebaliknya, semakin rendah nilai likuiditas maka *return* saham akan menurun.
3. Rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas suatu perusahaan maka *return* saham akan meningkat. Sebaliknya, semakin rendah nilai profitabilitas maka *return* saham akan menurun.
4. Rasio aktivitas yang diukur dengan menggunakan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai rasio aktivitas suatu perusahaan maka *return* saham akan meningkat. Sebaliknya, semakin rendah nilai rasio aktivitas maka *return* saham akan menurun.
5. Rasio pasar yang diukur dengan menggunakan *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai rasio pasar suatu perusahaan maka *return* saham akan meningkat. Sebaliknya, semakin rendah nilai rasio pasar maka *return* saham akan menurun.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, W., Wiharno, H., & Nurfatimah, S. N. (2021). Pengaruh likuiditas saham, kesempatan bertumbuh, dan profitabilitas terhadap return saham (Studi kasus pada sub sektor perdagangan besar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018). *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 7(2). DOI: <https://doi.org/10.25134/jrka.v7i2.4967>

- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E- Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069.
- Andyani, K. W., & Mustanda, I. K. (2018). PENGARUH VARIABEL MIKRO DAN MAKRO EKONOMI TERHADAP Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali Indonesia Pasar modal secara umum telah menjadi bagian penting dari pertumbuhan perekonomian Indonesia . Pasar modal adalah suatu pasar untuk. *E-Jurnal Unud*, 7(4), 2073–2105.
- Ang, R. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*. Mediasoft Indonesia.
- Apriyanti, A. N. (2021). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham*. Universitas Kuningan.
- Aristyaningsih, D. A. (2017). PENGARUH SUKU BUNGA SBI, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN PROPERTY AND REAL ESTATE. *Universitas Islam Indonesia*, 87(1,2), 149–200.
- Asrini, E. D. (2020). Pengaruh earning per share dan price earning ratio terhadap return saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 1(2), 64–78.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). Salemba Empat.
- Christian, H., Saerang, I., & Tulung, J. E. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Dan Return on Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2014-2019). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 637–646.
- Dewi, P. E. D. M. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 109–132.
- Dini, S., Hulu, Y. A., Zebua, M., & Purba, E. (2021). Pengaruh Total Asset Turnover (Tato), Price Book Value (Pbv), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return on Equity (Roe) Terhadap Return Saham. *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), 116–127.
- Dura, J., & Vionitasari, F. (2021). Pengaruh Return on Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 1(1), 10–23.
- Fadilah, A., Wiharno, H., & Nurfatimah, S. N. (2023). Pengaruh Harga Saham, Return Saham, Volatilitas Harga Saham, Ukuran Perusahaan Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Bid-Ask Spread Saham. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, (6), 212-226.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fatmasari, D., Harjadi, D., & Hamzah, A. (2022). Error Correction Model Approach As A Determinant of Stock Prices. *TRIKONOMIKA*, 21(2), 84-91.

- Fatmawati, A. P., & Binaria br Sembiring, E. (2022). Pengaruh Price Earning Ratio (Per) Dan Price To Book Value (Pbv) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Lq45 Tahun 2020. *Land Journal*, 3(2), 72–86.
- Gultom, E., & Lubis, K. S. (2021). Analisis Pengaruh Current Ratio, Return on Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 2(1), 12–18.
- Gunawan, K. H., & Sukartha, I. M. (2013). Kinerja pasar dan kinerja keuangan sesudah merger dan akuisisi di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(2), 271–290.
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi* (Edisi Ke 2). Salemba Empat.
- Hanafi, M. (2005). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kedua*. UPP AMP YKPN. Handayani, S., & Widyawati. (2017). Pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Bidang Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Analisis Manajemen*, 3(2), 65–77.
- Hanivah, V., & Wijaya, I. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Inflasi dan BI Rate terhadap Return Saham. *Jurnal Profita*, 11(1), 106.
- Harahap, S. S. (2007). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Cetakan Ke). PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hidaratri, S. M., Titisari, K. H., & Siddi, P. (2022). Pengaruh PER, ROE, EVA, ukuran perusahaan, nilai tukar dan tingkat inflasi terhadap return saham. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 53–61.
- Iskandar, A. Z. (2003). *Pasar Modal : Teori dan Aplikasi* (Pertama). Nasindo Internusa.
- Jamaluddin, Natalya, & Paulina, S. (2021). Total Asset Turnover, Price Earning Ratio dan PBV terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 4(2), 1182–1195.
- Jogiyanto, H. . (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Ketujuh). BPFE.
- Kampongsina, C. E., Murni, S., & Untu, V. N. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Dan Return on Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2015-2019). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4), 1029–1038.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Laulita, N. B., & Yanni, Y. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45. *YUME : Journal of Management*, 5(1), 232–244.
- Lenny, Sagala, L., & Sipayung, T. D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return Saham. *Jurnal Manajemen*, 7(1), 83–90.
- Mangantar, A. A. ., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 272– 281.

- Marlindja, A. B., & Meirisa, F. (2019). *Current Ratio(CR), Return On Investment (ROI), Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO) Dan Return saham*. 3(2), 122–127.
- Mayuni, I. A. I., & Suarjaya, G. (2018). Pengaruh ROA, Firm Size, EPS, dan PER Terhadap Return Saham Pada Sektor Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(8), 4063–4093.
- Munawir, S. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Ovianti, N. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Investor Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar. *Jurnal Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung*, 2.
- Paryanto, & Sumarsoso, N. D. (2018). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Tingkat Pengembalian Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia. *Edunomika*, 02(02).
- Puspitadewi, C. I. I., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Der, Roa, Per Dan Eva Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Di Bei. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(3), 1429–1456.
- Rudiyanto. (2014). *Berapa Asumsi Return Investasi Saham Yang Wajar?*. Diakses pada <http://rudiyanto.blog.kontan.co.id/2014/02/20/berapa-asumsi-return-investasi-saham-yang-wajar/>
- Rusviana, E., Ulum, A. S., & Mahmudah, D. A. (2022). PENGARUH RETURN ON ASSETS, TOTAL ASSET TURNOVER, BETA TERHADAP RETURN SAHAM (PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN. *Prosding Seminal Nasional FEB UNIKAL*, 728–738.
- Samsul, M. (2016). *Pasar Modal & Manajemen Portofolio* (2nd ed.). Erlangga. Sanjoyo, E. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Inflasi, dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Industri Property And Real Estate. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas*, 21(1), 1–9.
- Saraswati, A., Halim, A., & Sari, A. R. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return on Asset, Price To Book Value, Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2014-2015. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7(1), 1– 14.
- Setiyono, E., & Amanah, L. (2016). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM Lailatul Amanah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* , 5(5), 1–17.
- Setyarini, P. W., Mardiyati, U., & Dhalimunthe, S. (2020). Pengaruh Return on Equity (ROE) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 1(2), 14.
- Setyowati, N., & Prasetyo, T. U. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Earning per Share, Current Ratio, dan Firm Size terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2017-2019. *Cakrawangsa Bisnis*, 2(1), 101–112.
- Sinaga, A. N., Natalia, Wijaya, J., & Shelviana. (2022). Pengaruh Price Earning Ratio, Profitabilitas, Arus Kas, Current Ratio, Kebijakan Deviden terhadap Return Saham pada Perusahaan Property, Real Estate and Building Construction yang Terdaftar di

- Bursa Efek Indonesia. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 123–146.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supriantikasari, N., & Utami, E. S. (2019). PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, EARNING PER SHARE DAN NILAI TUKAR TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus Pada
- Syarifudin, S., Nurhayati, E., & Fauziah, F. (2023). Pengaruh Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 9(2).
- Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 5(1), 49.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori Dan Aplikasi*. Kanisius.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal "Manajemen Portofolio dan Investasi."* Kanisius.
- Ulupui. (2010). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Probabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BEJ. *Universitas Udayana*.
- WAHYUDI, M., & DEITIANA, T. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Equity, Total Asset Turnover, Dividen Payout Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif. *Media Bisnis*, 11(2), 155–162.
- Widiana, A., & Yustrianthe, R. H. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Badan Usaha Milik Negara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 425–434.
- Yohanes, Y., & Abdi, M. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Food And Beverage Tahun 2013-2018. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(2), 351.
- Zhafiroh, Z. I. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Prosding Seminar Nasional UNIMUS*, 5(2), 319–330.